

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berhubung dengan maksud dan tujuan peneliti untuk mengumpulkan data, mengkaji dan memperoleh makna yang lebih mendalam mengenai pengasuhan orang tua dari perspektif gender di PAUDQ Khoirul Hakim, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode Penelitian Deskriptif yaitu sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis (Sahir, 2022, hlm.6). Sedangkan pendekatan kualitatif yaitu untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi (Nugrahani, 2014, hlm.4).

Desain penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, yakni pendekatan yang berupaya melihat suatu keadaan sebagaimana adanya tanpa ada upaya untuk memberi penambahan, atau dapat dikatakan mencoba memahami dari sudut pandang subjek, dan didalamnya terdapat unsur *noumenon* yaitu hal-hal yang tersembunyi pada diri subjek yang melatarbelakangi dirinya pada saat ini atau pada saat bertindak maupun berperilaku (Indrawan dan Yaniawati, 2014). Penelitian ini akan menggali pemahaman orang tua mengenai gender serta penerapan pengasuhan yang dilakukan terhadap anak laki-laki dan perempuan, yang mungkin terkait dengan pemahaman tersebut.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dari penelitian ini adalah ayah dan ibu dari murid di PAUDQ Khoirul Hakim. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Crasswel, 1889). Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang ayah dan 2 orang ibu dengan kriteria :

- Partisipan memiliki anak yang bersekolah di PAUDQ Khoirul Hakim
- Partisipan memiliki anak laki-laki dan anak perempuan dengan jarak usia TK, SD dan atau SMP.

- Partisipan maksimal berusia 40 tahun

Profil partisipan tersebut sebagai berikut :

Identitas	Partisipan 1	Partisipan 2	Partisipan 3	Partisipan 4
Nama Inisial	Ibu N	Bapak R	Ibu E	Bapak A
Usia	27 Tahun	28 Tahun	39 Tahun	40 Tahun
Pekerjaan	IRT	Buruh	IRT	Wiraswasta
Pendidikan Terakhir	SMA	SMA	SD	SD
Jenjang Sekolah anak perempuan	SD	SD	PAUD	PAUD
Jenjang Sekolah anak laki-laki	PAUD	PAUD	SMP	SMP

Penelitian dilakukan di lingkungan PAUDQ Khoirul Hakim yang beralamat di Kp.Pasirangin RT 04 RW 04 Desa Talun Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dengan alasan peneliti terlibat sebagai pendidik di PAUDQ Khoirul Hakim, kemudian dalam proses pembelajaran peneliti melihat adanya perilaku yang harus berdasarkan jenis kelamin, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengasuhan orang tuanya.

Proses penelitian dan pengambilan data dilakukan di sekolah dan di rumah masing-masing partisipan sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh partisipan. Secara intensif proses pengambilan data dilakukan kurang lebih selama satu bulan.

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah perlu dilakukan untuk memudahkan dan memahami maksud dari penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah penting, diantaranya:

3.3.1 Pengasuhan Orang Tua

Pengasuhan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan ayah dan ibu dalam mengasuh, mendidik, dan merawat anak laki-laki dan anak perempuan.

3.3.2 Gender

Gender yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan yang nampak antar laki-laki dan perempuan dari segi tingkah laku, peran, dan penampilan yang memfokuskan peranan laki-laki dan perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur atau Langkah yang sistematis dalam penelitian ilmiah, meliputi tahapan berikut:

3.4.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penelitian yang bertujuan untuk mencari fokus penelitian melalui prosedur penelitian. Menurut Creswell (1998) prosedur penting dalam melakukan studi fenomenologi mencakup sebagai berikut:

1. Menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti, peneliti berupaya untuk memahami perspektif filosofis pada pendekatan yang digunakan.
2. Menyusun daftar pertanyaan, peneliti membuat pertanyaan penelitian yang mengungkap makna dan pengalaman partisipan mengenai pengasuhan orang tua terhadap anak laki-laki dan perempuan.
3. Mengumpulkan sumber serta referensi yang akan menjadi landasan teori dalam penelitian yang terkait dengan pengasuhan orang tua dari perspektif gender.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, terdapat rangkaian kegiatan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Berikut rangkaian kegiatan dalam tahap pelaksanaan:

1. Peneliti bertemu dengan subjek penelitian untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta meminta perizinan untuk menjadikan partisipan sebagai narasumber.
2. Peneliti membuat kesepakatan dengan partisipan mengenai waktu dan kerahasiaan data yang diperoleh.
3. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang terperinci dan mendalam mengenai pengasuhan orang tua dari perspektif gender.

3.4.3 Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penyusunan data penelitian. Peneliti melakukan analisis data dengan membuat transkrip wawancara dan observasi kedalam tulisan, kemudian peneliti membuat kesimpulan yang dituangkan dalam bentuk laporan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Pengambilan data observasi ini bertujuan untuk menjangkau informasi mengenai bagaimana sikap dan interaksi antara orangtua dengan anak laki-laki dan anak perempuan dirumah. Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan yang melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh dari kegiatan pemantauan aktivitas dan kondisi perilaku ataupun bukan perilaku (Indrawan dan Yaniawati, 2014, hlm. 134). Untuk itu peneliti akan menggunakan instrumen pedoman observasi serta catatan anekdot dalam melakukan observasi.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dimana peneliti hadir secara fisik dan memonitor secara langsung persoalan yang terjadi, serta mengumpulkan data sebanyak banyaknya mengenai pengasuhan orang tua dari perspektif gender pada anak di PAUDQ Khoirul Hakim.

Observasi dilakukan di rumah partisipan selama 4 hari. Pada hari pertama dan kedua yaitu pada tanggal 06-07 Mei 2023, peneliti melakukan observasi di rumah partisipan Ibu N dan Bapak R. Pada hari ketiga dan keempat yaitu pada tanggal 20-21 Mei 2023, peneliti melakukan observasi di rumah partisipan Ibu E dan Bapak A. Observasi hari pertama dirumah Ibu N dan Bapak R dilakukan setelah anak pulang sekolah yaitu pada pukul 10.00 – 12.00 WIB. Sedangkan hari kedua observasi dilakukan setelah ayah pulang bekerja yaitu pada pukul 17.00 – 19.00 WIB. Selanjutnya observasi hari pertama di rumah Ibu E dan Bapak A dilakukan pada pukul 08.00 – 17.00 WIB. Sedangkan hari kedua observasi dilakukan 06.30 – 20.00 WIB.

Berikut pedoman observasi yang akan digunakan :

Tabel 3.1

Pedoman observasi untuk anak dan orang tua

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Interaksi orang tua dengan anak laki-laki dan anak perempuan	
2	Cara berbicara orang tua terhadap anak laki laki dan anak perempuan	
3	Mainan yang disediakan oleh orang tua dirumah untuk anak laki-laki dan perempuan	

Tabel 3.2

Contoh Catatan Anekdotal

Nama	Tempat	Waktu	Peristiwa/Kejadian
Ibu E	Rumah	13.00	Ibu E meminta tolong anak laki-laki ke 1 untuk belanja

			kebutuhan warung, tanpa basa basi anak laki-laki mau menolong ibu nya untuk belanja dan segera berangkat menggunakan motor sendiri
--	--	--	--

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi dengan informan atau subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab agar memperoleh informasi mendalam tentang sebuah isu atau topik yang diangkat dalam penelitian (Rahardjo, 2011). Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe wawancara terbuka dan mendalam, karena peneliti dapat secara leluasa menggali data selengkap dan sedalam mungkin sehingga pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ada sesuai dengan pemahaman para pelaku itu sendiri. Pada wawancara terbuka dan mendalam ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang tidak selalu terpaku pada panduan wawancara (Indrawan & Yuniawati, 2014).

Wawancara akan dilakukan secara hybrid yaitu melalui tatap muka secara langsung dan melalui WhatsApp, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi partisipan. Wawancara kepada Ibu N dan Ibu E dilakukan area sekolah pukul 09.00 – 10.00 WIB, sedangkan wawancara kepada ayah R dan ayah A dilakukan pada pukul 13.00 – 14.00 melalui tatap muka dan WhatsApp. Proses wawancara dilakukan selama 1 minggu. Peneliti membuat beberapa pertanyaan inti yang nanti nya dikembangkan sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya. Berikut pedoman wawancara yang akan digunakan :

Tabel 3.3

Pedoman wawancara untuk ayah dan ibu

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Bagaimana pembagian tugas ayah dan ibu di rumah?	
2	Apakah ayah/ibu ikut andil dalam mengasuh, merawat, dan mendidik anak?	
3	Apakah ada perbedaan dalam mendidik anak laki-laki dan anak perempuan? Jelaskan.	
4	Bagaimana cara ayah/ibu mendidik anak laki-laki dan anak perempuan ?	
5	Apakah ada prioritas yang dalam pengasuhan anak laki-laki / perempuan ?	
6	Apa yang paling utama diajarkan pada anak laki-laki? Kenapa?	
7	Apa yang paling utama diajarkan pada anak perempuan? Kenapa?	
8	Kendala apa yang ayah/ibu alami dalam pengasuhan anak laki-laki dan perempuan?	
9	Bagaimana ayah/ibu mengatasi kendala pengasuhan tersebut?	

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian guna untuk mengungkapkan fakta menjadi data (Indrawan dan Yaniawati, 2014). Dalam penelitian kualitatif instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri, maka dari itu akan dikembangkan pedoman observasi dan wawancara secara sederhana yang diharapkan dapat membantu peneliti mendapatkan data tentang pengasuhan orang tua dari perspektif gender di PAUDQ Khoirul Hakim. Peneliti

akan melakukan pengambilan data lapangan secara langsung tanpa dibantu orang lain.

Tabel 3.4

Matrik Teknik Pengambilan Data dan Instrumen

Analisis pengasuhan orang tua dari perspektif gender di PAUDQ Khoirul Hakim

Fokus Penelitian	Aspek Penelitian	Informasi yang perlu digali	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data	Instrumen
Pengasuhan orang tua dari perspektif gender	Pandangan orang tua tentang gender	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman ayah dan ibu tentang gender 	Wawancara	Ayah dan Ibu dari Siswa di PAUDQ Khoirul Hakim	Pedoman Wawancara
	Pembagian peran orang tua dalam pengasuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi gender dalam keluarga • Keterlibatan ayah dalam pengasuhan • Strategi pembagian peran pengasuhan ayah dan ibu 	Observasi dan Wawancara	Ayah dan Ibu dari Siswa di PAUDQ Khoirul Hakim	Pedoman Observasi dan Wawancara

	Perlakuan orang tua terhadap anak laki-laki	<ul style="list-style-type: none"> • Cara merawat, mendidik, dan mengasuh anak laki-laki • Menerapkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pengasuhan • Kendala dalam pengasuhan anak laki-laki 	Observasi dan Wawancara	Ayah dan Ibu dari Siswa di PAUD Q Khoirul Hakim	Pedoman Observasi dan Wawancara
	Perlakuan orang tua terhadap anak perempuan	<ul style="list-style-type: none"> • Cara merawat, mendidik, dan mengasuh anak • Menerapkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pengasuhan • Kendala pengasuhan anak perempuan 	Observasi dan Wawancara	Ayah dan Ibu dari Siswa di PAUD Q Khoirul Hakim	Pedoman Observasi dan Wawancara

3.5 Analisis data

Setelah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari partisipan melalui wawancara, observasi dan catatan anekdot, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2017) beliau menyebutkan bahwa analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dengan cara penulis menyusun data kedalam kode terlebih dahulu, kemudian mengklasifikasikan ke dalam tema, lalu penulis memilih mana yang penting dan akan dipelajari lebih dalam, terakhir penulis membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis tematik, karena bertujuan untuk mengidentifikasi dan menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan mengenai pengasuhan orang tua dari perspektif gender di PAUDQ Khoirul Hakim.

Tabel 3.5
Contoh Coding

Data Hasil Wawancara Ibu E		Coding
P	Baik ibu, wawancara ini mengenai pengasuhan ibu sehari hari dirumah, kalau untuk pembagian tugas antara ibu dan bapak seperti apa bu?	<ul style="list-style-type: none"> ● Kerjasama Ibu dan Ayah
J	Oh iya, kalo saya bekerja sama aja neng. Kadang bapak nyuci saya jaga warung atau saya nyuci bapak nya yang jaga warung	

Tabel 3.6
Klasifikasi Kode Ke Dalam Tema

Tema	Sub Tema	Petikan Wawancara
Kerja sama antara ayah dan ibu	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembagian tugas antara ayah dan ibu 	Ayah dan ibu melakukan kerjasama yang baik dalam melakukan

	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pekerjaan domestik ● Melakukan pekerjaan publik 	pekerjaan domestik maupun pekerjaan publik

3.6 Isu Etik

Isu etika dalam penelitian ini dilakukan karena peneliti harus menjaga kepercayaan partisipan dan menghormati hak-hak partisipan. Berikut merupakan beberapa prosedur yang dilakukan :

3.6.1 Persetujuan dari partisipan

Peneliti meminta izin secara langsung dan tertulis dari para partisipan yang merupakan ayah dan ibu dari siswa PAUDQ Khoirul Hakim sebagai narasumber dari penelitian ini.

3.6.2 Respek pada lokasi yang sedang diteliti

Saat melakukan persetujuan dengan orang tua maka ada beberapa kesepakatan yang perlu disepakati antara partisipan dan peneliti pada penelitian ini, yaitu tidak mengekspos nama asli dari partisipan atau narasumber.

3.6.3 Kesopanan dan adab

Peneliti perlu memperhatikan dan berhati-hati pada saat melakukan wawancara dengan partisipan, menghindari pertanyaan yang keluar dari materi penelitian, serta menggunakan bahasa yang tidak menyinggung. Pada penulisan data, peneliti tidak diperkenankan untuk menyebutkan nama orang tua maupun anak dan menggantinya dengan nama samaran atau simbol kata.